

**PENGARUH *INTELLECTUAL INTELLIGENCE*,
EMOTIONAL INTELLIGENCE, *HUMAN CAPITAL* DAN
WORK EXPERIENCE TERHADAP KINERJA PETANI BUNGA
(Studi Pada Petani Bunga mawar, melati dan sedap malam di
Desa Rombo Kulon Kecamatan Rembang)**

Rizqi Prasetyo¹

Anis Nusron²

Email : rizqiprasetyo1@gmail.com¹

Email : anisnusron@itbvadika.ac.id²

Manajemen, Fakultas Hukum dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Yadika Pasuruan

ABSTRAK

Pertanian Merupakan Sektor Terbesar Yang Ada Didalam Setiap Sektor Ekonomi Di Negara Berkembang Seperti Indonesia. Kinerja Petani Yang Baik Juga Dapat Meningkatkan Daya Saing Negara Dipasar Dunia Karena Mampu Menghasilkan Produk Pertanian Yang Berkualitas Dengan Harga Yang Kompetitif. Penelitian Ini Bertujuan Untuk Menguji Pengaruh *Intellectual Intelligence*, *Emotional Intelligence*, *Human Capital* Dan *Work Experience* Terhadap Kinerja Petani Bunga. Teknik Pengambilan Sampel Pada Penelitian Ini Menggunakan Sensus. Data Yang Diperoleh Kemudian Di Uji Dan Di Analisis Menggunakan Aplikasi SPSS. Hasil Penelitian Menunjukkan Variabel Kecerdasan Intelektual Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Petani Bunga, Variabel Kecerdasan Emosional Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Petani Bunga, Variabel Modal Manusia Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Petani Bunga Dan Variabel Pengalaman Kerja Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Petani Bunga. Kesimpulan Dari Penelitian Ini Yaitu Semakin Baik Kecerdasan Intelektual Dan Modal Manusia Akan Berdampak Pada Meningkatnya Kinerja Petani Bunga.

Kata Kunci : Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Modal Manusia, dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Petani Bunga.

ABSTRACT

Agriculture Is The Largest Sector In Every Economic Sector In Developing Countries Like Indonesia. Good Farmer Performance Can Also Increase The Country's Competitiveness In The World Market Because It Is Able To Produce Quality Agricultural Products At Competitive Prices. This Study Aims To Examine The Effect Of Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Human Capital And Work Experience On The Performance Of Flower Farmers. Sampling Techniques In This Study Using Census. The Data Obtained Is Then Tested And Analyzed Using The SPSS Application. The Results Showed That The Intellectual Intelligence Variable Had A Positive Effect On The Performance Of Flower Farmers, The Emotional Intelligence Variable Had No Effect On The Performance Of Flower Farmers, The Human Capital Variable Had A Positive Effect On The Performance Of Flower Farmers And The Work Experience Variable Had No Effect On The Performance Of Flower Farmers. The Conclusion Of This Research Is That The Better The Intellectual Intelligence And Human Capital Will Have An Impact On The Increasing Performance Of Flower Farmers.

Keywords : *Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Human Capital and Work Experience on the performance of Flower Farmers.*

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan salah satu sektor terbesar yang ada didalam setiap sektor ekonomi di setiap Negara berkembang seperti Indonesia. Dalam pembangunan nasional kinerja petani sangat dibutuhkan dikarenakan pertanian merupakan salah satu industri terpenting di negara ini. Kinerja yang baik dari seorang petani berpengaruh positif terhadap produktivitas dan hasil yang dicapai. Tingginya produktivitas petani dapat meningkatkan produksi pangan dan bahan baku yang dibutuhkan oleh masyarakat dan industri. Selain itu, kinerja petani yang baik juga dapat meningkatkan daya saing negara dipasar dunia karena mampu menghasilkan produk pertanian yang berkualitas dengan harga yang kompetitif. Kinerja petani yang baik juga dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan petani dan masyarakat sekitar, karena mereka dapat memenuhi kebutuhan mereka dan memperoleh pendapatan yang cukup dari hasil panen. Oleh karena itu, dukungan negara diperlukan untuk meningkatkan kinerja seorang petani seperti memberikan pelatihan dan bantuan teknologi pertanian yang memadai.

Tanaman hias, baik berupa bunga maupun tumbuhan berdaun indah, telah lama menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat. Selain berfungsi sebagai elemen estetika dalam mempercantik lingkungan hunian dan komersial, tanaman ini juga melambangkan simbol-simbol dalam berbagai aktifitas sehari-hari. Mereka digunakan dalam acara formal seperti ritual keagamaan, kelahiran, kematian, dan pernikahan, serta dalam kegiatan informal untuk merayakan prestasi atau mengungkapkan perasaan. Saat perayaan hari raya lebaran dan natal, banyak orang menghias rumah dengan tanaman hias. Selain itu, menjelang bulan ramadan dan saat ziarah juga menjadi waktu yang

ramai untuk menggunakan bunga, terutama dalam upacara pernikahan yang menjadikannya elemen penting dalam ritual adat.

Kinerja petani bunga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja petani bunga, salah satunya seperti kecerdasan intelektual. Dengan adanya kecerdasan intelektual petani dapat belajar dari pengalaman dan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar, hal ini tentu dapat mempengaruhi kinerja seorang petani. Hal ini didukung dengan adanya penelitian terdahulu tentang pengaruh kecerdasan intelektual terhadap kinerja petani bunga oleh Theda & Sukartha, (2018) yang menyatakan hasil bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif pada kinerja usaha Suyono & Septiana, (2022) juga menyatakan hasil terdapat pengaruh positif kecerdasan intelektual terhadap kinerja usaha.

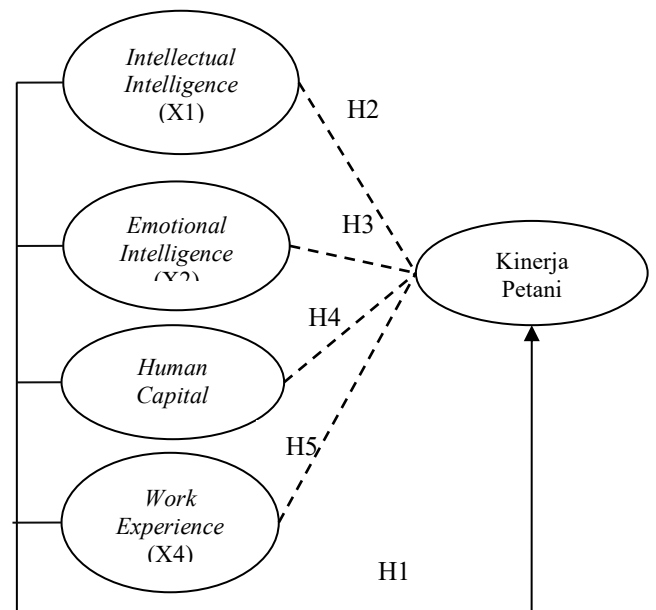
Selain itu kecerdasan emosional juga dapat mempengaruhi kinerja petani. Kecerdasan emosional memungkinkan seseorang untuk mengakui dan menghargai perasaannya sendiri, serta menghargai perasaan orang lain, sehingga memungkinkan mereka untuk mengelola emosi dengan efektif. Dengan adanya kecerdasan emosional petani mampu menguatkan mental dan saling memahami perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, hal ini dapat berpengaruh terhadap kinerja seorang petani. hal ini didukung dengan adanya penelitian terdahulu tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja petani bunga oleh Kadeni (2022) yang menyatakan hasil bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha. Ifan & Ningtyas (2024) juga menyatakan terdapat pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap kinerja usaha.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja petani yaitu modal manusia. Modal manusia yang berkualitas sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja

perusahaan terutama dalam industri kecil dan menengah. Dengan adanya modal manusia petani mampu meningkatkan pengetahuan yang lebih tinggi, sehingga petani dapat menjalankan usahanya dengan baik yang nantinya akan berpengaruh terhadap kinerja petani itu sendiri. Pengaruh modal manusia terhadap kinerja petani yang dilakukan oleh Santoso et al., (2019) juga menyatakan bahwa modal manusia berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha. Selanjutnya pengalaman kerja juga berperan penting dalam membentuk kinerja seseorang. Pengalaman berkualitas merujuk pada kemauan yang berkelanjutan untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dan standar kerja yang berlaku (D & A, 2016). Dengan adanya pengalaman kerja petani tentunya memiliki tingkat keterampilan yang bagus, dengan keterampilan yang bagus dapat mempengaruhi kinerja seorang petani. hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Darwis (2021) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja petani.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui dan menjelaskan apakah *Intellectual Intelligence* (X1), *Emotional Intelligence* (X2), *Human Capital* (X3), *Work Experience*(X4) berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Petani Bunga(Y). 2) Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *Intellectual Intelligence* (X1) terhadap Kinerja Petani Bunga (Y). 3) Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *Emotional Intelligence* (X2) terhadap Kinerja Petani Bunga (Y). 4) Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *Human Capital* (X3) terhadap Kinerja Petani Bunga(Y). 5) Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *Work Experience* (X4) terhadap Kinerja Petani Bunga(Y)

Gambar 1. Kerangka Pikir



Hipotesis

Pengaruh *Intellectual Intelligence* (X1), *Emotional Intelligence* (X2), *Human Capital* (X3), dan *Work Experience* (X4) Secara Simultan terhadap Kinerja Petani Bunga(Y).

hasil peneltiain yang dilakukan oleh Theda & Sukartha (2018) menunjukkan bahwa pengaruh intellectual intelligence pemilik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati et al., (2020) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syarifah, Mawardi, & Iqbal (2020) menunjukkan bahwa modal manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap orientasi pasar. Dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Darwis (2021) menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja petani.

H1 : Terdapat Pengaruh *Intellectual Intelligence* (X1), *Emotional Intelligence*

(X2), *Human Capital* (X3), dan *Work Experience* (X4) Secara Simultan terhadap Kinerja Petani Bunga (Y).

Pengaruh *Intellectual Intelligence* (X1) Kinerja Petani Bunga(Y).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syarifah et al., (2020) menunjukkan bahwa pengaruh *intellectual Intelligence* pemilik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suyono & Septiana (2022) menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja usaha UMKM.

H2 : Terdapat pengaruh variabel *Intellectual Intelligence*(X1) terhadap variabel Kinerja Petani Bunga (Y).

Pengaruh *Emotional Intelligence* (X2) Terhadap Kinerja Petani Bunga(Y).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadani (2022) menunjukkan bahwa *emotional intelligence* (kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ifan & Ningtyas, (2024) menunjukkan bahwa *emotional intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

H3 : Terhadap pengaruh signifikan variabel *emotional intelligence* (X2) terhadap variable Kinerja Petani Bunga(Y).

Pengaruh *Human Capital* (X3) Terhadap Kinerja Petani Bunga(Y).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Santoso et al., (2019) menunjukkan bahwa *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis. Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syarifah et al., (2020) menunjukkan bahwa modal manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap orientasi pasar.

H4 : Terdapat pengaruh signifikan *human capital* (X3) terhadap kinerja petani bunga (Y)

Pengaruh *Work Experience* (X4) Terhadap Kinerja Petani Bunga(Y).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Darwis (2021) menunjukkan bahwa *work experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja petani. Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati et al., (2020) menunjukkan bahwa pengalaman kerja punya pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

H5 : Terdapat pengaruh signifikan variabel *work experience* (X4) terhadap kinerja petani bunga(Y)

TINJAUAN PUSTAKA

Intellectual Intelligence

Menurut mengatakan *Intellectual Intelligence* adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berpikir, menalar, dan memecahkan masalah. Kecerdasan intelektual yang tinggi dapat mempengaruhi kinerja seseorang dan mencakup kemampuan analisis, logika, dan rasio. Hal ini terkait dengan keterampilan berbicara, pemahaman ruang, kesadaran fisual, dan penguasaan matematika. IQ mengukur seberapa cepat kita belajar hal baru, memusatkan perhatian, mengingat informasi, berpikir, bekerja dengan angka, memecahkan masalah dan menerapkan pengetahuan yang ada sebelumnya. Menurut Hidayat & Azmi, (2020) indikator kecerdasan ini meliputi :

- a. Kemampuan Memecahkan Masalah
Kemampuan untuk menunjukkan pengetahuan tentang masalah, mengambil keputusan yang tepat, serta menyelesaikan masalah dengan cara optimal.
- b. Intelegensi Verbal
Kemampuan dalam kosakata, membaca dengan pemahaman, serta menunjukkan keingintahuan intelektual.
- c. Intelegensi Praktis

Kesadaran akan situasi, cara mencapai tujuan, dan minat terhadap lingkungan sekitar.

Emotional Intelligence

Kecerdasan emosional mencakup pemahaman diri, kesadaran diri, kepekaan sosial, empati, dan kemampuan berkomunikasi dengan baik. Ini melibatkan kesadaran akan waktu yang tepat, normal sosial, serta keberanian untuk mengakui kelemahan dan menghargai perbedaan. Kombinasi antara pikiran dan perasaan dapat menciptakan keseimbangan, penilaian, dan kebijaksanaan yang lebih baik. Menggunakan istilah ini untuk menggambarkan keterampilan dalam menilai emosi diri dan orang lain, serta mengelola perasaan untuk memotivasi, merencanakan, dan mencapai tujuan hidup.

Menurut Nugroho (2018) indikator yang digunakan meliputi :

- a. Kesadaran diri (*Self Awareness*)
Mengetahui apa yang dirasakan dalam diri dan memanfaatkan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan, serta memiliki penilaian realistis tentang kemampuan diri dan kepercayaan diri yang tinggi.
- b. Pengaturan diri (*Self Management*)
Kemampuan untuk mengendalikan emosi sehingga berdampak positif pada pelaksanaan tugas, memiliki kepekaan terhadap kata hati dan mampu menunda kepuasan demi mencapai tujuan serta pulih dari tekanan emosional.
- c. Motivasi diri (*Self Motivation*)
Hasrat mendalam untuk memotivasi diri menuju sasaran, berinisiatif, bertindak efektif, serta mampu bertahan dan bangkit dari kegagalan.
- d. Empati (*Empathy*)
Kemampuan untuk merasakan dan memahami perspektif orang lain, serta membangun hubungan yang saling percaya.
- e. Keterampilan sosial (*Relationship Managemet*)

Kemampuan untuk menangani emosi dalam interaksi sosial, membaca situasi dengan baik, berkomunikasi dengan lancar, serta menggunakan keterampilan ini untuk mempengaruhi, memimpin, dan bekerja sama.

Human Capital

Modal manusia atau Human Capital, mencakup pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan kreativitas yang terwujud dalam kemampuan kerja untuk menghasilkan layanan profesional dan nilai ekonomi. Menurut Syarifah et al., (2020) manusia terdiri dari pengetahuan, keahlian, kemampuan, dan keterampilan yang menjadikan individu sebagai aset perusahaan. Modal struktural berfungsi sebagai infrastruktur pendukung sumber daya manusia, meningkatkan pendapatan dan nilai organisasi.

Menurut Nugroho (2018) indikator pengukuran modal manusia meliputi :

- a. Pengetahuan (*Knowledge*) merupakan informasi yang memungkinkan pemahaman dan pembelajaran.
- b. Keahlian (*Expertise*) merupakan kemampuan spesifik yang memerlukan waktu untuk dibelajari dan dapat dibuktikan.
- c. Kemampuan (*Ability*) merupakan Sifat bawaan atau yang dipelajari yang memungkinkan penyelesaian pekerjaan, baik secara mental maupun fisik.
- d. Keterampilan (*Skill*), merupakan Kemampuan menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat, sering kali dianggap sama dengan kecekatan.

Work Experience

Pengalaman kerja menurut Darmayanti, Qamaruddin, & Rajiman (2023) adalah pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki seseorang akibat dari kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Pengalaman ini menjadi modal utama bagi individu untuk berkarier di bidang tertentu. Pengalaman kerja adalah proses

pembentukan pengetahuan atau keterampilan terkait metode pekerjaan melalui keterlibatan dalam tugas yang dijalankan.

Indikator pengalaman kerja menurut Foster (2001) meliputi :

- a. Lama waktu / masa kerja, Ukuran durasi kerja yang memungkinkan seseorang memahami dan melaksanakan tugas
- b. Tingkat pengetahuan dan keterampilan merupakan Pengetahuan mencakup konsep, prinsip, dan prosedur yang diperlukan, sedangkan keterampilan merujuk pada kemampuan fisik untuk menjalankan tugas.
- c. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. Tingkat penguasaan dalam aspek teknis dan alat yang digunakan dalam pekerjaan.

Performance

Definisi performance adalah hasil pekerjaan berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (*job requirement*). Setiap pekerjaan memiliki standar tertentu untuk mencapai tujuan, yang dikenal sebagai standar pekerjaan (*job standart*).

Untuk mengukur kinerja seseorang, dalam Yuliana & Hartono, (2021) menjelaskan lima kriteria hasil pekerjaan yaitu :

- a. Kualitas, Tingkat di mana hasil akhir mendekati sempurna dan memenuhi harapan perusahaan..
- b. Kuantitas, Jumlah yang dihasilkan, dinyatakan dalam unit kerja atau siklus yang dilakukan.
- c. Ketepatan waktu, tingkat penyelesaian pekerjaan sesuai dengan waktu yang diinginkan..
- d. Efektifitas, tingkat pemanfaatan sumber daya organisasi untuk meningkatkan keuntungan..
- e. Kemandirian, kemampuan karyawan untuk menjalankan fungsi kerja tanpa bantuan orang lain.

METODE

Populasi

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari petani bunga mawar, melati, dan sedap malam di Desa Rombo Kulon, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan, yang berjumlah 73 orang.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dengan karakteristik tertentu dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus. Menurut Sugiyono (2018), metode sensus adalah teknik di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Pada populasi di bawah 100, sensus sebaiknya diterapkan sehingga semua anggota populasi menjadi responden. Sampel dalam penelitian ini mencakup 73 petani bunga mawar, melati, dan sedap malam di Desa Rombo Kulon

Jenis Data

Penelitian ini termasuk dalam kategori kuantitatif, yang menggunakan metode analisis angka yang dapat dihitung dan diukur. Analisis kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan pengaruh kuantitatif dari perubahan kejadian dengan bantuan analisis statistik.

Sumber Data

Sumber data adalah subjek yang memberikan informasi dalam penelitian. Jika menggunakan kuesioner, responden adalah orang yang menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data:

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari objek penelitian melalui wawancara, kuesioner, dan observasi terkait masalah yang diteliti. Data ini diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh petani bunga mawar, melati, dan sedap malam di Desa Rombo Kulon.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikelola lebih lanjut oleh pihak lain. Ini adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari sumber lain.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan meliputi :

Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana responden mengisi pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dari jawaban responden dalam penelitian ini adalah para petani bunga mawar, melati dan sedap malam di Desa Rombo Kulon Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan.

Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara peneliti dan subjek penelitian untuk menjawab pertanyaan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara bertanya langsung kepada responden, yaitu para petani bunga mawar, melati dan sedap malam di Desa Rombo Kulon Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Objek Peneliti

Desa Oro - Oro Ombo Kulon salah satu dari 17 desa yang ada di Kecamatan Rembang yang berdiri sejak tahun 1936. Desa Oro – Oro Ombo Kulon terletak kurang lebih 4,5 km kearah Barat dari Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan, Desa Oeo –Oro Ombo Kulon mempunyai wilayah seluas 363,60 hektare (Ha). Jumlah penduduk Desa Oro – Oro Ombo Kulon pada tahun 2023 mencapai 7887 jiwa terdiri dari laki-laki 3927 jiwa dan perempuan 3960 jiwa. Mayoritas mata pencarian penduduk Desa Oro – Oro Ombo Kulon bergerak dibidang pertanian salah satunya pertanian bunga.

Profil Responden

Responden yang menjadi obyek penelitian dalam skripsi ini adalah petani

bunga sedap malam, mawar dan melati di Desa Oro – Oro Ombo Kulon, dengan total populasi 73 petani berdasarkan rumus sensus. Pengumpulan data responden dilakukan dengan menggunakan kuesioner berupa lembaran yang selanjutnya diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 22.0. Data profil responden akan ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Usia

Usia					
		Freq uenc y	Perce nt	Valid Perce nt	Cumulat ive Percent
Valid	37	1	1.4	1.4	1.4
	38	1	1.4	1.4	2.7
	40	1	1.4	1.4	4.1
	41	1	1.4	1.4	5.5
	42	4	5.5	5.5	11.0
	43	4	5.5	5.5	16.4
	44	1	1.4	1.4	17.8
	45	3	4.1	4.1	21.9
	46	3	4.1	4.1	26.0
	47	2	2.7	2.7	28.8
	48	5	6.8	6.8	35.6
	49	5	6.8	6.8	42.5
	50	2	2.7	2.7	45.2
	51	3	4.1	4.1	49.3
	53	2	2.7	2.7	52.1
	54	1	1.4	1.4	53.4
	55	2	2.7	2.7	56.2
	56	2	2.7	2.7	58.9
	57	3	4.1	4.1	63.0
	58	4	5.5	5.5	68.5
	59	2	2.7	2.7	71.2
60	2	2.7	2.7	74.0	
62	1	1.4	1.4	75.3	
63	2	2.7	2.7	78.1	
64	2	2.7	2.7	80.8	
65	3	4.1	4.1	84.9	
66	1	1.4	1.4	86.3	
67	2	2.7	2.7	89.0	
68	2	2.7	2.7	91.8	
69	2	2.7	2.7	94.5	
70	2	2.7	2.7	97.3	
72	1	1.4	1.4	98.6	

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	73	1	1.4	1.4	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Berdasarkan tabel 1, dari 73 responden, jumlah responden menurut tentang usia adalah sebagai berikut : berusia 37 tahun 1 orang (1,4%), 38 tahun 1 orang (1,4%), 40 tahun 1 orang (1,4%), 41 tahun 1 orang (1,4%), 42 tahun 4 orang (5,5%), 43 tahun 4 orang (5,5%), 44 tahun 1 orang (1,4%), 45 tahun 3 orang (4,1%), 46 tahun 3 orang (4,1%), 47 tahun 2 orang (2,7%), 48 tahun 5 orang (6,8%), 49 tahun 5 orang (6,8%), 50 tahun 2 orang (2,7%), 51 tahun 3 orang (4,1%), 53 tahun 2 orang (2,7%), 54 tahun 1 orang (1,4%), 55 tahun 2 orang (2,7%), 56 tahun 2 orang (2,7%), 57 tahun 3 orang (4,1%), 58 tahun 4 orang (5,5%), 59 tahun 2 orang (2,7%), 60 tahun 2 orang (2,7%), 62 tahun 1 orang (1,4%), 63 tahun 2 orang (2,7%), berusia 64 tahun 2 orang (2,7%), 65 tahun 3 orang (4,1%), 66 tahun 1 orang (1,4%), 67 tahun 2 orang (2,7%), 68 tahun 2 orang (2,7%), 69 tahun 2 orang (2,7%), 70 tahun 2 orang (2,7%), 71 tahun 2 orang (2,7%), 72 sebanyak 1 orang (1,4%), dan berusia 73 tahun 1 orang (1,4%).

Tabel 2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki laki	43	58.9	58.9	58.9
	Perempuan	30	41.1	41.1	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Berdasarkan tabel 2 diatas dari 73 responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 43 orang (58,9%), dan jenis kelamin perempuan sebanyak 30 orang (41,1%).

Tabel 3. Pendidikan

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	17	23.3	23.3	23.3
	SMA/SMK	36	49.3	49.3	72.6
	SMP	20	27.4	27.4	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 3 diatas dari 73 responden yang berpendidikan SD sebanyak 17 orang (23,3%), pendidikan SMP sebanyak 20 orang (27,4%), dan pendidikan SMA/SMK sebanyak 36 orang (49,3%).

Tabel 4. Domisil

Domisili					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Nganglang	73	100.0	100.0	100.0

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Berdasarkan tabel 4 diatas 73 responden yang berdomisili Desa Rombo Kulon Kecamatan Rembang sebanyak 73 orang (100,0%).

Tabel 5. Lama Waktu Menjadi Tani

Lama waktumenjadipetani					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10 Thn	7	9.6	9.6	9.6
	12 thn	1	1.4	1.4	11.0

Lama waktumenjadipetani					
		Freque ncy	Perce nt	Valid Percen t	Cumula tive Percent
	12 Thn	2	2.7	2.7	13.7
	15 Thn	10	13.7	13.7	27.4
	16 Thn	1	1.4	1.4	28.8
	17 Thn	2	2.7	2.7	31.5
	18 Thn	6	8.2	8.2	39.7
	19 Thn	2	2.7	2.7	42.5
	20 Thn	6	8.2	8.2	50.7
	21 Thn	1	1.4	1.4	52.1
	23 Thn	1	1.4	1.4	53.4
	25 thn	1	1.4	1.4	54.8
	25 Thn	5	6.8	6.8	61.6
	27 Thn	1	1.4	1.4	63.0
	28 Thn	3	4.1	4.1	67.1
	29 Thn	2	2.7	2.7	69.9
	30 Thn	2	2.7	2.7	72.6
	32 Thn	2	2.7	2.7	75.3
	33 Thn	1	1.4	1.4	76.7
	34 Thn	1	1.4	1.4	78.1
	35 Thn	1	1.4	1.4	79.5
	43 Thn	1	1.4	1.4	80.8
	5 Thn	3	4.1	4.1	84.9
	7 Thn	3	4.1	4.1	89.0
	8 thn	2	2.7	2.7	91.8
	8 Thn	6	8.2	8.2	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Berdasarkan tabel 5, dari 73 responden, terdapat variasi lama waktu menjadipetani bunga. Sebanyak 7 orang (9,6%) telah menjadi petani selama 10 tahun, 1 orang (1,4%) selama 12 tahun, 2 orang (2,7%) selama 12 tahun, 10 orang (13,7%) selama 15 tahun, 1 orang (1,4%) selama 16 tahun, 2 orang (2,7%) selama 17 tahun, 6 orang (8,2%) selama 18 tahun, 2 orang (2,7%) selama 19 tahun, 6 orang (8,2%) selama 20 tahun, 1 orang (1,4%) selama 21 tahun, 1 orang (1,4%) selama 23 tahun, 1 orang (1,4%) selama 25 tahun, 5 orang (6,8%) selama 25 tahun, 1 orang (1,4%) selama 27 tahun, 3 orang (4,1%) selama 28 tahun, 2 orang (2,7%) selama 29 tahun, 2 orang (2,7%) selama 30 tahun, 2 orang (2,7%) selama

32 tahun, 1 orang (1,4%) selama 33 tahun, 1 orang (1,4%) selama 34 tahun, 1 orang (1,4%) selama 35 tahun, 1 orang (1,4%) selama 43 tahun, 3 orang (4,1%) selama 5 tahun, tahun (4,1%) selama 7 tahun, 2 orang (2,7%) selama 8 tahun, dan 6 orang (8,2%) selama 8 tahun.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 6. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif X1

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Max imu m	Mean	Std. Deviat ion
X1.1.1	73	2	5	4.33	.647
X1.1.2	73	2	5	4.42	.599
X1.2.1	73	2	5	4.48	.603
X1.2.2	73	2	5	4.56	.623
X1.3.1	73	2	5	4.37	.589
X1.3.2	73	2	5	4.40	.595
X1	73	2.00	5.00	4.4269	.43032
Valid N (listwise)	73				

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Variabel *Intellectual Intelligence* (X1) diukur menggunakan 3 indikator yang terdiri 6 item pernyataan dengan 5 skala pengukuran dari skala *Likert*. Variabel ini memiliki nilai minimum 2,0 dan nilai maximum 5,0 sehingga dapat diketahui nilai mean pada *intellectual intelligence* sebesar 4,4269, sedangkan nilai standar deviasi pada variabel *Intellectual Intelligence* adalah 0,43032. Karena nilai mean lebih besar dari deviasi standar, dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan intelektual dalam penelitian ini baik sebagai representasi data.

Tabel 7. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif X2

Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviat ion
X2.1.1	73	2.0	5.0	4.466	.6254
X2.1.2	73	2.0	5.0	4.370	.6563
X2.2.1	73	2.0	5.0	4.411	.6420
X2.2.2	73	2.0	5.0	4.247	.6408
X2.3.1	73	2.0	5.0	4.356	.6318
X2.3.2	73	2.0	5.0	4.384	.6589
X2.4.1	73	2.0	5.0	4.329	.6467
X2.4.2	73	2.0	5.0	4.411	.6420
X2.5.1	73	2.0	5.0	4.411	.6420
X2.5.2	73	2.0	5.0	4.411	.5971
X2	73	2.10	4.90	4.3795	.44158
Valid N (listwise)	73				

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Variabel *emotional intelligence* X2 diukur menggunakan 5 indikator yang terdiri dari 10 item pernyataan dengan 5 skala pengukuran dari skala *Likert*. Variabel ini memiliki nilai minimum 2,10 dan nilai maximum 5,90 sehingga dapat diketahui nilai mean pada variabel *emotional intelligence* sebesar 4,3795, sedangkan nilai standar deviasinya adalah 0,44158, yang artinya nilai mean yang lebih besar daripada nilai standar deviasi, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat variabel *emotional intelligence* dalam penelitian ini baik sebagai representasi data.

Tabel 8. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif X3

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviat ion
X3.1.1	73	3	5	4.40	.595
X3.1.2	73	3	5	4.33	.554
X3.2.1	73	3	5	4.49	.580
X3.2.2	73	3	5	4.37	.565
X3.3.1	73	3	5	4.41	.573
X3.3.2	73	3	5	4.36	.586
X3.4.1	73	3	5	4.29	.540
X3.4.2	73	3	5	4.32	.550
X3				4.297	.4543

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviat ion
Valid N (listwise)	73				

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Variabel human capital (X3) diukur menggunakan 4 indikator yang mencakup 8 item pernyataan dengan 5 skala pengukuran dari skala *Likert*. Nilai minimum untuk variabel ini adalah 3 dan nilai maximum adalah 5. Sehingga dapat diketahui nilai mean pada variabel *human capital* sebesar 4,297, sedangkan nilai standar deviasinya adalah 0,4543. Karena nilai mean lebih tinggi dari deviasi standar, dapat disimpulkan bahwa tingkat modal manusia dalam penelitian ini baik sebagai representasi data.

Tabel 9. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif X4

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviat ion
X4.1.1	73	3	5	4.53	.555
X4.1.2	73	3	5	4.45	.554
X4.2.1	73	3	5	4.41	.523
X4.2.2	73	4	5	4.55	.501
X4.3.1	73	4	5	4.52	.503
X4.3.2	73	3	5	4.44	.527
X4	73	4.00	5.00	4.4840	.32414
Valid N (listwise)	73				

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Variabel *work experience* (X4) diukur menggunakan 3 indikator yang terdiri dari 6 item pernyataan dengan 5 skala pengukuran dari skala *Likert*. Variabel ini memiliki nilai minimum 4 dan nilai maximum 5 sehingga dapat diketahui nilai mean pada variabel *work experience* sebesar 4,4840, sedangkan nilai standar deviasinya adalah 0,32414, yang artinya nilai mean yang lebih besar

daripada nilai standar deviasi, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat variabel *work experience* dalam penelitian ini baik sebagai representasi data.

Tabel 10. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif Y

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1.1	73	2.0	5.0	4.301	.6808
Y.1.2	73	2.0	5.0	4.370	.6348
Y.2.1	73	2.0	5.0	4.288	.6968
Y.2.2	73	2.0	5.0	4.384	.6589
Y.3.1	73	2.0	5.0	4.356	.7143
Y.3.2	73	2.0	5.0	4.301	.6387
Y.4.1	73	2.0	5.0	4.301	.6166
Y.4.2	73	2.0	5.0	4.342	.6502
Y.5.1	73	2.0	5.0	4.342	.6502
Y.5.2	73	2.0	5.0	4.466	.6473
Y	73	2.00	5.00	4.3452	.46608
Valid N (listwise)	73				

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Variabel Kinerja Petani Bunga (Y) diukur menggunakan 5 indikator yang terdiri dari 10 item pernyataan dengan 5 skala pengukuran dari skala *Likert*. Variabel ini memiliki nilai minimum 2 dan nilai maximum 5 sehingga dapat diketahui nilai mean pada variabel kinerja petani bunga sebesar 4,3452, sedangkan nilai standar deviasinya adalah 0,46608, yang artinya nilai mean yang lebih besar daripada nilai standar deviasi, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat variabel Kinerja Petani Bunga dalam penelitian ini baik sebagai representasi data.

Uji Validitas

Tabel 11. Hasil Uji Validitas X1

Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
X1.1.1	0,492	0,230	Valid
X1.1.2	0,707	0,230	Valid
X1.2.1	0,428	0,230	Valid
X1.2.2	0,598	0,230	Valid
X1.3.1	0,628	0,230	Valid
X1.3.2	0,481	0,230	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Diketahui nilai r hitung dari hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS pada tiap item dari variabel *intellectual intelligence* (X1) menunjukkan angka yang lebih besardari nilai r tabel (0,230), maka dapat disimpulkan bahwa *variabel intellectual* (X1) semua item kuesionernya telah lolos uji validasi sehingga sah digunakan sebagai sebuah instrumen penelitian.

Tabel 12. Hasil Uji Validitas X2

Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
X2.1.1	0,501	0,230	Valid
X2.1.2	0,567	0,230	Valid
X2.2.1	0,597	0,230	Valid
X2.2.2	0,579	0,230	Valid
X2.3.1	0,619	0,230	Valid
X2.3.2	0,582	0,230	Valid

X2.4. 1	0,648	0,23	Valid
		0	
X2.4. 2	0,700	0,23	Valid
		0	
X2.5. 1	0,669	0,23	Valid
		0	
X2.5. 2	0,578	0,23	Valid
		0	

Sumber :Hasil Pengolahan Data (2024)

Diketahui nilai r hitung dari hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS pada tiap item dari variabel *emotional intelligence* (X2) menunjukkan angka yang lebih besar dari nilai r tabel (0,230), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *emotional intelligence* (X2) semua item kuesionernya telah lolos uji validitas sehingga sah digunakan sebagai sebuah instrumen penelitian

Tabel 13. Hasil Uji Validitas X3

Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
X3.1. 1	0,410	0,23	Valid
		0	
X3.1. 2	0,509	0,23	Valid
		0	
X3.2. 1	0,447	0,23	Valid
		0	
X3.2. 2	0,502	0,23	Valid
		0	
X3.3. 1	0,358	0,23	Valid
		0	
X3.3. 2	0,412	0,23	Valid
		0	
X3.4. 1	0,429	0,23	Valid
		0	
X3.4. 2	0,470	0,23	Valid
		0	

Sumber :Hasil Pengolahan Data (2024)

Diketahui nilai r hitung dari hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS pada item dari variabel *human capital* X3 menunjukkan angka yang lebih besar dari nilai r tabel (0,230), maka

dapat disimpulkan bahwa variabel *human capital* (X3) semua item kuesionernya telah lolos uji validitas sehingga sah digunakan sebagai sebuah instrumen penelitian.

Tabel 14. Hasil Uji Validitas X4

Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
X4.1. 1	0,239	0,23	Valid
		0	
X4.1. 2	0,412	0,23	Valid
		0	
X4.2. 1	0,491	0,23	Valid
		0	
X4.2. 2	0,463	0,23	Valid
		0	
X4.3. 1	0,381	0,23	Valid
		0	
X4.3. 2	0,431	0,23	Valid
		0	

Sumber :Hasil Pengolahan Data (2024)

Diketahui nilai r hitung dari hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS pada tiap item dari variabel *work experience* (X4) menunjukkan angka yang lebih besar dari nilai r tabel (0,230), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *work experience* (X4) semua item kuesionernya telah lolos uji validitas sehingga sah digunakan sebagai sebuah instrumen penelitian.

Tabel 15. Hasil Uji Validitas Y

Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
Y.1.1	0,577	0,230	Valid
Y.1.2	0,692	0,230	Valid
Y.2.1	0,548	0,230	Valid
Y.2.2	0,641	0,230	Valid
Y.3.1	0,539	0,230	Valid
Y.3.2	0,602	0,230	Valid
Y.4.1	0,589	0,230	Valid
Y.4.2	0,590	0,230	Valid
Y.5.1	0,735	0,230	Valid

Y.5.2	0,757	0,230	Valid
--------------	-------	-------	-------

Sumber :Hasil Pengolahan Data (2024)

Diketahui nilai *r* hitung dari hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS pada tiap item dari variabel kinerja petani bunga (Y) menunjukkan angka lebih besar dari nilai *r* tabel (0,230), maka dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja petani bunga (Y) semua item kuesionernya telah lolos uji validitas sehingga sah digunakan sebagai sebuah instrumen penelitian.

Uji Reabilitas

Tabel 16. Reliability Statistic X1

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.798	.799	6

Sumber :Hasil Pengolahan Data (2024)

Dapat diketahui nilai *cronbach's alpha* untuk variabel *intellectual intelligence* (X1) adalah 0,798 dimana angka tersebut lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *intellectual intelligence* (X1) yang memiliki 6 item pernyataan, telah lolos uji reliabilitas sehingga dapat diandalkan atau dipercaya sebagai sebuah alat ukur dalam penelitian ini.

Tabel 17. Reliability Statistic X2

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.879	.879	10

Sumber :Hasil Pengolahan Data (2024)

dapat diketahui nilai *cronbach's alpha* untuk variabel *emotional intelligence* (X2) adalah 0,879 dimana

angka tersebut lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *emotional intelligence* (X2) yang memiliki 10 item pernyataan, telah lolos uji reliabilitas sehingga dapat diandalkan atau dipercaya sebagai sebuah alat ukur dalam penelitian ini.

Tabel 18. Reliability Statistic X3

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.747	.748	8

Sumber :Hasil Pengolahan Data (2024)

Dapat diketahui nilai *cronbach's alpha* untuk variabel *human capital* (X3) adalah 0,747 dimana angka tersebut lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *human capital* (X3) yang memiliki 8 item pernyataan, telah lolos uji reliabilitas sehingga dapat diandalkan atau dipercaya sebagai sebuah alat ukur dalam penelitian ini.

Tabel 19. Reliability Statistic X4

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.670	.674	6

Sumber :Hasil Pengolahan Data (2024)

dapat diketahui nilai *cronbach's alpha* untuk variabel *work experience* (X4) adalah 0,670 dimana angka tersebut lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *work experience* (X4) yang memiliki 6 item

pernyataan, telah lolos uji reliabilitas sehingga dapat diandalkan atau dipercaya sebagai sebuah alat ukur dalam penelitian ini.

Tabel 20. Reliability Statistic Y

Reliability Statistics

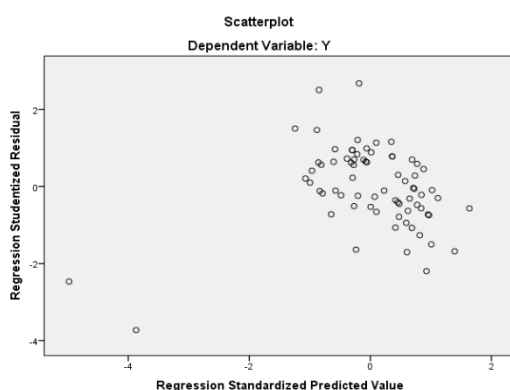
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.889	.890	10

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Dapat diketahui nilai *cronbach's alpha* untuk variabel kinerja petani bunga (Y) adalah 0,889 dimana angka tersebut lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja petani bunga (Y) yang memiliki 10 item pernyataan, telah lolos uji reliabilitas sehingga dapat diandalkan atau dipercaya sebagai sebuah alat ukur dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

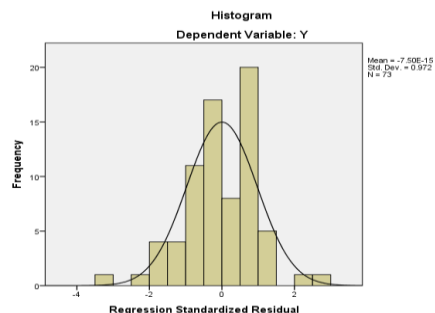
Gambar 2. Output Scatterplot



Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Dapat dilihat bahwa titik – titik kecil tersebar di atas dan dibawah angka nol, tidak hanya berfokus di satu sisi, serta tidak membentuk pola tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

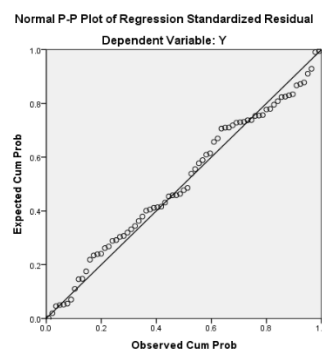
Gambar 3. Histogram Display Normal Curve



Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Dapat dilihat bentuk kurva seperti lonceng terbalik serta tidak condong ke kanan atau ke kiri (simetris), sehingga dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Gambar 3. Scatterplot Uji Normalitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Dapat dilihat bahwa bulatan-bulatan kecil terlihat sejajar dan mengikuti garis diagonal, maka dapat dinyatakan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 21. Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00000 00

	Std. Deviation	.27821748
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.063
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2- tailed) sebesar 0,200, artinya nilai ini sudah lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan data telah berdistribusi normal atau lolos uji normalitas.

Uji Hipotesis

Tabel 22. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
IRegression	10.068	4	2.517	30.710	.000 ^b
Residual	5.573	68	.082		
Total	15.641	72			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

Sumber :Hasil Pengolahan Data (2024)

dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*sig*) sebesar 0,000,yang artinya lebih kecil dari 0,05. Adapun unuk nilai F hitung dapat diketahui sebesar 30,710, sedangkan nilai F tabel dengan $df_1 = 5 - 1 = 4$ dan $df_2 = 73 - 5 = 68$, serta alpha 5%, dapat diketahui bahwa nilai F tabel adalah sebesar 2,514. Sehingga nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel. Maka dapat disimpulkan dari perhitungan signifikansi (*sig*) serta F tabel dengan F hitung H1 terima.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengajian simultan (*F-test*), menunjukkan nilai signifikansi (*sig*), sebesar $0,000 < 0,05$. Dan nilai F hitung $30,710 > F$ tabel 2,514. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa H1 diterima, yaitu variabel *intellectual intelligencel* (X1), *emotional intelligence* (X2), *human capital* (X3), dan *work experience* (X4) berpengaruh positif signifikan terhadap bunga di Desa Oro – Oro Ombo Kulon.
2. Berdasarkan hasil dari pengujian parsial (*T-test*), dapat diketahui bahwa variabel *intellectual intelligencel* (X1) berpengaruh signifikan terhadap Y
3. Dari hasil pengujian parsial (*T-test*), dapat diketahui bahwa variabel *emotional intelligence* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y
4. Berdasarkan hasil pengujian parsial (*T-test*), dapat diketahui bahwa variabel *human capital* (X3) berpengaruh signifikan terhadap Y.
5. Menurut hasil pengujian parsial (*T-test*), dapat diketahui bahwa variabel *work experience* (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

Saran

1. Untuk Petani Bunga
Petani bunga di Desa Oro – Oro Ombo Kulon Kabupaten Pasuruan disarankan untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja mereka. Selain itu, penting bagi petani bunga untuk mempertahankan faktor – faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja sebagai petani bunga.
2. Untuk Penelitian Selanjutnya
Peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan metode yang berbeda untuk menentukan persamaan regresi berganda lainnya. Penambahan variabel di luar model yang ada dapat membantu mengidentifikasi faktor –

faktor lain yang memengaruhi kinerja petani bunga di Desa Oro – Oro Ombo Kulon Kabupaten Pasuruan.

Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis, 11(1), 45–53.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, P. P. S., Atmaja, N. P. C. D., & Manek, D. (2023). Pengaruh Online Customer Review, Online Customer Rating, Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Make Over Pada Tiktok Shop. *EMAS*, 4(12), 2968–2978.
- Darwis, R. (2021). Pengaruh Kompetensi Individu dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Petani Ikan di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 5, 10116–10127.
- Hidayat, R., & Azmi, F. (2020). The Influence of Product Quality, Price and Promotion on Purchasing Decisions. *Journal of Economics and Business*, 3(2), 112–119.
- Ifan, M. I. S., & Ningtyas, H. I. R. N. (2024). PENGARUH PENERAPAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL, DAN GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di PROPER Periode 2018-2022). *Transparan*, 16(2), 74–84.
- Kadeni. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7, 615–623.
- Nugroho, A. (2018). Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 45–53.
- Santoso, D., Indarto, & Sadewisasi, W. (2019). Pola Peningkatan Kinerja Bisnis Ukm Melalui Modal Sosial Dan Modal Manusia Dengan Kebijakan Pemerintah Sebagai Moderating. *Dinamika Sosial Budaya*, 21, 152–171.
- Suyono, N. A., & Septiana, T. N. (2022). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Modal Usaha Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 5, 95–108.
- Syarifah, I., Mawardi, M. K., & Iqbal, M. (2020). Pengaruh modal manusia terhadap orientasi pasar dan kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23, 69–96.
- Theda, R. S., & Sukartha, M. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Pemilik Pada Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25(2), 1369–1389.
- Trisnawati, A. Y., Utomo, S. W., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pengalaman Berwirausaha Dan Inovasi Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Madiun. . . *The 13th Fipa Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi -Fkip*, 247–256.
- Yuliana, R., & Hartono, B. (2021). The Influence of Digital Marketing and Product Innovation on Purchase Decision. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 5(1), 98–107.

